

ABSTRAK

Perilaku merokok di kalangan remaja urban umumnya dipahami sebagai perilaku menyimpang atau persoalan kesehatan semata. Namun, dalam perspektif antropologi sosial, praktik merokok juga dapat dipahami sebagai praktik simbolik yang berkaitan dengan proses pendewasaan dan pencarian identitas sosial. Penelitian ini berangkat dari fenomena maraknya perilaku merokok di kalangan pelajar di Kota Bekasi, khususnya remaja yang menjadikan Warung Mpok sebagai ruang tongkrongan dan interaksi sosial setelah jam sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana praktik merokok dimaknai oleh remaja urban sebagai simbol pendewasaan, serta menelusuri tahapan *Rites Of Passage* yang tercermin dalam praktik tersebut. Landasan teori yang digunakan adalah teori Rites of Passage dari Arnold van Gennep yang mencakup tahapan *separation*, *liminality*, dan *incorporation*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian dilakukan di Warung Mpok, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi. Data diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap enam informan remaja berusia 16–18 tahun yang masih berstatus pelajar dan memiliki kebiasaan merokok. Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik merokok berfungsi sebagai simbol pendewasaan dan media negosiasi identitas sosial di kalangan remaja urban. Tahap *separation* tercermin dalam upaya remaja melepaskan diri dari kontrol orang tua dan institusi sekolah. Tahap *liminality* berlangsung di Warung Mpok sebagai ruang sosial liminal, tempat remaja membangun solidaritas, menegosiasikan status, dan memperoleh pengakuan dari teman sebaya. Tahap *incorporation* ditandai dengan diterimanya remaja sebagai anggota penuh kelompok tongkrongan dan diakuiinya status mereka sebagai individu yang dianggap lebih dewasa secara sosial. Praktik merokok tidak hanya merupakan perilaku konsumtif, tetapi juga praktik simbolik yang menggantikan absennya ritus pendewasaan formal.

Kata kunci: remaja urban, merokok, *rites of passage*, simbol pendewasaan, fenomenologi